

Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa SD

Aldo Putra Pratama¹⁾

Program Studi PGSD, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga, Indonesia.

alldopr1@gmail.com

Abstract

The background of this research is related to the higher demand of the learning process during the Covid-19 Pandemic. The education workforce is required to be creative and innovative so that the Online Learning process can be carried out properly. As the consequences of all the limitations and challenge, the Online Learning process still need to be maximized more. Due to that problems the students seems to experience the lack of Learning Motivation. The purpose of this research is to find out how much the Online Learning influences the elementary student's learning motivation. This study uses a Document Study of the results of previous research, the author also uses the Meta Analysis method. The data collection technique was done by examining the Google Scholar. From the search results, the author analyzed 3 articles. Based on the analysis, it depicted tha Online Learning can decrease the elementary student's learning motivation. Before Online Learning the average of student learning motivation is 80,8% and after Online Learning the average has decreased to 64,01%. In conclusion, the student's learning motivation decrease until 16,07%.

Keywords: *Online Learning, Eleentary School, Learning Motivation*

Abstrak

Penelitian dilatarbelakangi oleh masa Pandemi Covid-19 dan tuntutan proses pembelajaran semakin tinggi seiring dengan perkembangan zaman. Pada masa Pandemi Covid-19 ini tenaga kerja Pendidikan dituntut untuk kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran Daring dapat dilaksanakan dengan baik. Namun dengan segala keterbatasan dan tantangan, proses pembelajaran Daring belum bisa maksimal sehingga siswa mengalami penurunan motivasi belajar. Tujuan penelitia

ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa SD. Penelitian ini menggunakan studi dokumen atas hasil penelitian sebelumnya, penulis juga menggunakan metode Meta Analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pencarian di Google Cendekia. Dari hasil penelusuran penulis menggunakan 3 artikel yang akan dianalisis. Berdasarkan hasil analisis ternyata pembelajaran Daring dapat berpengaruh terhadap penurunan motivasi belajar siswa SD. Sebelum pembelajaran Daring rata-rata motivasi belajar siswa sebesar 80,8% dan sesudah pembelajaran Daring rata-rata motivasi belajar anak mengalami penurunan menjadi 64,01%, artinya ada penurunan motivasi siswa untuk belajar adalah 16,07%.

Kata Kunci: *Pembelajaran Daring, Sekolah Dasar, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Dunia saat ini sedang dilanda Pandemi Covid-19. Covid-19 ini merupakan virus yang berbahaya karena virus ini dapat berkembang cepat sehingga mengakibatkan infeksi serius pada organ pernafasan. Dengan adanya virus ini maka perekonomian di dunia lemah, adanya pembatasan sosial, dan adanya protokol kesehatan.

Di negara Indonesia, Pandemi Covid-19 ini memiliki dampak yang besar bagi seluruh sector yang ada tak terkecuali Pendidikan. Dengan adanya Covid-19 maka proses pembelajaran dilaksanakan secara Daring (Dalam jaringan). Sebelum adanya Covid-19, proses pembelajaran dilakukan secara Luring (Luar jaringan) atau biasa disebut dengan pembelajaran tatap muka. Pada kondisi Pandemi Covid-19 ini proses pembelajaran harus berjalan sesuai kebijakan pemerintah, maka dari itu pembelajaran dilangsungkan melalui media Daring.

Pembelajaran Daring dilaksanakan sesuai dengan Surat edaran dari Kemendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disese (Covid-19) serta mengikuti edaran dan himbauan dari Pemerintah Daerah masing-masing. Berdasarkan kebijakan dari pemerintah untuk menanggulangi penyebaran Corona Virus maka pembelajaran dilaksanakan oleh Peserta Didik di rumah masing-masing. Sekolah atau perguruan tinggi mulai menyelenggarakan kegiatan pembelajaran secara Daring, proses pembelajaran ini menggunakan media *online*, gadget dan jaringan internet yang baik. Melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan perkuliahan tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk menyelenggarakan perkuliahan atau pembelajaran secara daring (Surat Edaran

Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Perguruan tinggi dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau on line (Firman, F., & Rahayu, S., 2020).

Tenagakerja Pendidikan dituntut oleh pemerintah untuk berfikir kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran dan saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran seperti penggunaan media *High Technology* seperti aplikasi *Google Meet*, *Zoom Meet*, *WhatsApp*, *Google Classroom* dan *Google Form*. Dengan adanya tuntutan ini maka banyak tantangan maupun kesulitan yang dialami oleh dosen, guru dan tenaga pendidik lainnya dalam mengoperasikan maupun menyiapkan media pembelajaran Daring ini. Penggunaan aplikasi *On line* mampu meningkatkan kemandiri belajar (Oknisih, N., & Suyoto, S., 2019). Kuo et al., (2014) menyatakan bahwa pembelajaran daring lebih bersifat berpusat pada siswa yang menyebabkan mereka mampu memunculkan tanggung jawab dan otonomi dalam belajar (*learning autuonomy*). Namun bagi peserta didik dalam menggunakan media Daring ini memiliki kesulitan atau kendala tersendiri.

Hamzah B.Uno (2008:1) mengatakan bahwa “motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku, dorongan ini ada pada diri sendiri yang menggerakkan untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan dorongan dalam dirinya”. Berdasarkan pendapat diatas kita bisa memahami bahwa peserta didik pasti memiliki motivasi dalam melakukan proses pembelajaran. Motivasi belajar ini erat kaitannya dengan hasil belajar, seperti yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah (1995:100) “Banyak faktor yang mempengaruhi kuantitas dan kualitas perolehan hasil belajar siswa atau mahasiswa. Namun yang essensial diantaranya: kecerdasan siswa, sikap, bakat, minat siswa, dan motivasi siswa”. Dalam proses pembelajaran Daring ini tentunya peserta didik memiliki motivasi belajar sendiri. Dalam pembelajaran daring pastinya mempengaruhi motivasi belajar siswa, banyak siswa yang malas untuk mengerjakan tugas dan orangtua yang mengerjakan tugas tersebut dan akibatnya anak tidak belajar dengan maksimal. Kontrol orangtua untuk mengawasi peserta didik dalam penggunaan *Smartphone* dan media pendukung pembelajaran Daring juga masih sangat kurang baik, hal ini menjadikan anak kecanduan bermain *Smartphone* dan media pendukung pembelajaran Daring sehingga motivasi belajar peserta didik menurun. Maka dari itu penulis ingin mengkaji lebih dalam seberapa besar pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar anak SD.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulisan jurnal ini terfokuskan pada pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa SD. Kemudian ada beberapa pertanyaan yang akan dijawab dalam jurnal ini diantaranya seberapa besar pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa? dan apakah

keaktifan siswa dalam pembelajaran Daring juga menjadi salah satu faktor penurunan motivasi belajar?

METODE

Penelitian ini menggunakan desain Meta Analisis. Meta Analisis adalah teknik yang merangkum dua hasil penelitian atau lebih, mereview dan menganalisa data dari beberapa penelitian sebelumnya. Selanjutnya Meta Analisis ini merupakan teknik statistika yang menggabungkan hasil dua atau lebih penelitian sejenis sehingga diperoleh paduan data kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menelusuri artikel-artikel pada jurnal online, dengan bantuan Google Cendekia dengan kata kunci “Pembelajaran daring”, “Sekolah Dasar” dan “Motivasi belajar”. Dari penelusuran dari kata kunci diatas dapat diperoleh berbagai macam artikel. Dari beberapa artikel, dipilih yang memenuhi kriteria yaitu pembahasan tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SD. Dari pencarian di Google Cendekia dengan kata kunci di atas diperoleh beberapa artikel dan jurnal yang memenuhi kriteria yaitu pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar yaitu tersedianya data sebelum tindakan dan sesudah tindakan dalam bentuk skor. Skor yang diperoleh kemudian dianalisis dengan mencari persentasinya. Dari 7 artikel, hanya 3 artikel yang memenuhi syarat untuk dilakukan Meta Analisis. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan metode perbandingan untuk menentukan pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 7 jurnal yang memenuhi kriteria, dapat diambil 3 jurnal yang akan dianalisis dan dikaji dalam jurnal iniantara lain:

Tabel 1. Artikel-Artikel Bahan Meta Analisis

NO	Penulis	Judul Penelitian
1	Rudi Haryadi dkk (2020)	Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa
2	Doni Septumarsa Ibrahim dkk (2014)	Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta
3	Wati Karmila (2021)	Dampak Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Masa Pandemi Covid19 Terhadap Hasil Belajar

Tabel 2. Pengaruh pembelajaran daring terhadap motivasi belajar siswa SD

No	Judul Penelitian	Penulis	Motivasi belajar yang dimiliki siswa		
			Sebelum daring	Sesudah Daring	Gain %
1	Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa	Rudi Haryadi dkk (2020)	96%	39%	57%
2	Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta	Doni Septumarsa Ibrahim dkk (2014)	70,42%	74,03%	3,61%
3	Dampak Motivasi Belajar Siswa Sd Pada Masa Pandemi Covid19 Terhadap Hasil Belajar	Wati Karmila (2021)	76%	79%	3%
Pengaruh terhadap motivasi belajar siswa			80,8%	64,01%	21,2%

Berdasarkan hasil penelitian diatas, menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa cukup besar yaitu 64,01%, dalam 2 penelitian terjadi peningkatan motivasi belajar namun 1 penelitian menunjukkan bahwa ada penurunan motivasi belajar. Dalam hal ini banyak faktor lain yang mempengaruhi sehingga di setiap tempat berbeda dalam segi peningkatan atau penurunan motivasi belajar siswa SD. Menurut Syamsu Yusuf dalam skripsi Rima Rahmawati (2016:17) motivasi belajar dapat timbul karena beberapa faktor, yaitu:

a. Faktor internal

Faktor fisik

Faktor fisik merupakan faktor yang mempengaruhi dari tubuh dan penampilan individu. Faktor fisik meliputi nutrisi (gizi), kesehatan dan fungsi-fungsi fisik terutama panca indera.

b. Faktor psikologis

Faktor psikologis merupakan faktor intrinsik yang berhubungan dengan aspek-aspek yang mendorong atau menghambat aktifitas belajar pada siswa. Faktor ini menyangkut kondisi rohani siswa.

c. Faktor eksternal

Faktor sosial

Merupakan faktor yang berasal dari manusia disekitar lingkungan siswa. Meliputi guru, teman sebaya, orang tua, tetangga dan lain sebagainya,

d. Faktor non sosial

Faktor non sosial merupakan faktor yang berasal dari kondisi fisik disekitar siswa. Meliputi keadaan udara (cuaca panas atau dingin), waktu (pagi, siang atau malam), tempat (sepi, bising atau kualitas sekolah tempat siswa belajar), dan fasilitas belajar.

Pembelajaran Daring bukan satu-satunya faktor penurunan motivasi belajar siswa. Faktor eksternal lainnya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran, sinyal, dan alat pendukung pembelajaran Daring. Namun sering kali kurangnya antusias siswa didalam mengikuti proses pembelajaran Daring dalam segi tanya jawab, keaktifan belajar siswa didalam kelas *Online* saat guru memberikan kesempatan bertanya tidak semua siswa memberikan pertanyaan terkadang hanya sebagian kecil yang mengajukan pertanyaan sedangkan apabila guru yang memberikan pertanyaan siswa tidak bisa memberikan jawaban. Maka dari itu keaktifan belajar didalam kelas akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Dari penjelasan tersebut juga dapat menjawab rumusan masalah tentang bagaimana pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa SD.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan didukung pendapat dari beberapa ahli, maka dapat dilihat bahwa setiap penelitian memperoleh hasil pengaruh Pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa SD. Pembelajaran secara Daring yang dilakukan di Indonesia ini memang penuh dengan tantangan, salah satu tantangan yang dihadapi adalah siswa memiliki motivasi belajar yang

kurang. Dari data diatas kita bisa melihat adanya salah satu daerah yang sswanya mengalami penurunan motivasi belajar, namun di daerah yang lain mengalami peningkatan motivasi belajar. Tentunya banyak faktor yang mempengaruhi, namun peran semua pihak sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan ini di masa Pandemi Covid-19. Hasil meta analisis menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran Daring terhadap motivasi belajar siswa Sekolah Dasar sebesar 16,07% dan ini berarti ada penurunan motivasi belajar.

SARAN

Berdasarkan pada simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian, maka terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan penulis yaitu:

1. Orangtua siswa harus menyiapkan anaknya dalam pembelajaran Daring dengan cara memberikan fasilitas yang cukup baik dan sering memotivasi siswa untuk tetap belajar meskipun melewati media Daring.
2. Guru harus memiliki strategi tersendiri untuk membuat pembelajaran Daring ini menjadi sukses, guru perlu kreatif dan inovatif

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, A. Dkk. 2020. Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. IQ (Ilmu Al-qur'an): Jurnal Pendidikan Islam Volume 3 No. 01 2020. Hal 138-140. <file:///C:/Users/User/Downloads/57-Article%20Text-106-2-10-20200730.pdf>
- Fitriyani, Y.Dkk. 2020. Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. Jurnal Kependidikan:Juli 2020. Vol.6, No.2. Hal 170-171. <file:///C:/Users/User/Downloads/2654-6890-1-PB.pdf>
- Haryadi, R. Dkk. 2020. *Pengaruh Sistem Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi dan Kualitas Belajar Siswa*. Volume 11 Number 2, 2020, pp 136-141 ISSN: Print 2598-3199 – Online 2598-3210. Hal 138-140<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/30488>
- Ibrahim, S. Dkk. 2014. *Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Matematika Siswa SD Negeri Tahunan Yogyakarta*. Jurnal Prima Edukasia, Volume2-Nomor1, 2014. Hal 76-77 <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpe/article/view/2645/2200>
- Juliya, M. 2021. *Analisis Problematika Pembelajaran Daring dan Pengaruhnya Terhadap Motivasi Belajar Siswa*. Volume XII No. 1, Januari 2021. Hal

281-294.

<https://www.ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm/article/view/585/506>

Khoiroh, N.Dkk. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Blended Learning dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan* Volume 10, Nomor 2, September 2017. Hal 99-101. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpip/article/viewFile/13986/10238>

Rahma Dkk. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemic Covid 19. Volume XII No. 1, Januari 2021. Hal 113-118. <file:///C:/Users/User/Downloads/561-1004-1-SM.pdf>

Santika, E.W.1. 2020. Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Daring. *VCEJ*, Vol 3 No 1, Tahun 2020. Hal 10-15. <file:///C:/Users/User/Downloads/27830-54076-1-PB.pdf>

Suprihatin, S. 2015. Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. ISSN: 2442-9449 Vol.3.No 1 (2015). Hal 77-80. <file:///C:/Users/User/Downloads/144-242-1-SM.pdf>

Tafdhila. 2021. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Mahasiswa Keperawatan Stik Siti Khadijah Palembang. *Jurnal Perawat Indonesia*, Volume 5 No 1, Mei 2021. Hal 576-578. <file:///C:/Users/User/Downloads/832-Article%20Text-4061-1-10-20210606.pdf>

Yunitasari, R. 2020. *Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19*. *Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020. Hal 232 – 243. [file:///C:/Users/User/Downloads/142-616-1-PB%20\(3\).pdf](file:///C:/Users/User/Downloads/142-616-1-PB%20(3).pdf)